

Level 1

Pelajaran 4

HUBUNGAN DENGAN ALLAH

Oleh Andrew Wommack

(Revisi no.1/07/2017)

Salah satu hal terpenting dalam menjalin satu hubungan adalah mengenali pribadi yang akan menjalin hubungan dengan Anda, dan hal ini berlaku juga bagi Allah. Anda perlu mengenali sifat dan karakter dasar dari Allah agar Anda dapat memiliki hubungan yang sehat dengan Dia. Tidak mengenali karakter dan sifat Allah merupakan salah satu alasan mengapa banyak orang tidak punya hubungan yang positif dengan Dia. Hal inilah yang terjadi di taman Eden waktu Adam dan Hawa di coba oleh ular. Mereka masuk ke dalam cobaan, dan akhirnya tidak mematuhi Allah, sehingga seluruh umat manusia jatuh ke dalam dosa. Oleh karena mereka tidak memiliki pengertian yang benar mengenai Allah, itu merupakan bagian dari cobaan itu sendiri.

Kisah di Kejadian 3:1-5 sudah sangat di kenal oleh sebagian besar orang: *“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu:”Tentulah Allah berfirman:Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan? Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu:”Buah pohon- pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah- tengah taman, Allah berfirman:Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati. Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.”*

Ada satu pernyataan yang halus dari si Iblis di sini yaitu bahwa Allah sesungguhnya bukan Allah yang baik... bahwa Ia menyembunyikan sesuatu yang baik dari Adam dan Hawa...dan bahwa Ia tidak menginginkan mereka untuk memiliki segalanya ...bahwa Ia tidak menginginkan mereka sama seperti Dia...dan alasan mengapa Ia membuat peraturan yang melarang mereka untuk makan buah dari Pohon Pengetahuan Mengenai Yang Baik dan Jahat adalah untuk menghalang-halangi atau merugikan mereka. Dengan kata lain, Iblis sedang menyerang sifat dan karakter Allah yang sesungguhnya waktu dia menjelekkkan Dia (Allah) dengan berkata bahwa Ia (Allah) tidak ingin memberikan yang terbaik kepada mereka (Adam dan Hawa). Hal yang sama juga sedang di alami oleh manusia sekarang ini. Iblis berkata kepada mereka, “Bila kamu mengikuti Allah dan tidak mencoba semua hal-hal ini yang di larang oleh firman Allah, kamu tidak akan mengalami sukacita. Hidup ini akan membosankan...lesu.” Sedihnya adalah setelah mereka mencoba semua ini seperti narkoba, alkohol, sex, pemberontakan, memanjakan diri, keberhasilan di dalam pekerjaan, dan lain2nya,

mereka tidak juga puas. Pada waktu mereka menyadarinya, hidup, keluarga, dan kesehatan mereka sudah terlanjur hancur.

Jadi yang benar adalah bahwa Allah adalah Allah yang baik, dan Dia hanya memiliki kehendak yang baik bagi kita. Namun sekarang ini Iblis juga menggunakan godaan-godaan yang sama seperti waktu menghadapi Adam dan Hawa di taman Eden, dengan mengatakan bahwa Allah bukanlah Allah yang baik. Mereka yang memiliki pengertian yang dangkal mengenai Alkitab dapat memperoleh kesan yang seperti itu mengenai Allah oleh karena ada beberapa kejadian di Alkitab di mana Allah menghukum manusia dengan cara yang keras dan kejam. Di Bilangan 15:32-36, seorang pria memungut kayu pada Hari Sabat dan karena itu di hukum rajam hingga mati karena tidak mematuhi dan merayakan Hari Sabat. Itu kelihatannya kejam, tapi ada maksud di balik semua hukuman² seperti itu, walaupun itu tidak kelihatan secara jelas waktu membaca nas Alkitab. Bila kita mempelajarinya dengan teliti kita dapat melihat bahwa Hukum Perjanjian Lama diberikan untuk membuat dosa yang kita lakukan menjadi lebih nyata lagi, seperti apa yang Paulus katakan di Roma 7:13. Tujuannya adalah karena manusia tidak menyadari betapa bahayanya pelanggaran mereka dan bahwa semua itu merupakan kekejian bagi Allah. Mereka membuat kesalahan dengan saling membandingkan di antara mereka sendiri dan mengukur tindakan mereka dengan apa yang orang lain lakukan.

Bila seseorang melakukan dosa dan tidak di ganjar dengan kematian, mereka dapat berkesimpulan seolah dosa tidak bahaya sehingga mereka menurunkan standar moral mereka. Jadi mereka akan kehilangan gambaran yang sesungguhnya mengenai apa yang benar dan apa yang salah. Jadi Allah terpaksa harus membawa umat manusia kembali ke garis yang tegak lurus, ke satu standar yang benar mengenai kehidupan yang benar, sehingga mereka dapat menolak Iblis dan godaan-godaannya, dan menyadari apa yang akan terjadi bila mengambil keputusan yang salah. Jadi pada waktu Allah menjalankannya, Ia terpaksa harus menegakkan hukum yang Ia berikan.

Allah tidak memberikan Hukum-Hukum Perjanjian Lama dengan tujuan untuk berkata, "Aku tidak akan bisa menerima atau mengasihi dirimu bila engkau tidak melakukan semua ini." Itu bukanlah sifat maupun karakter Allah. Yang benar adalah, Ia memberikan hukum-hukum tersebut agar manusia dapat memiliki kesadaran yang lebih tajam mengenai apa yang benar dan apa yang salah dan untuk membawa kita ke titik kesadaran dimana kita membutuhkan seorang Juruselamat. Masalahnya adalah manusia menyangka bahwa Allah menuntut kesempurnaan dari kita sebelum Dia dapat mengasihi kita, dan ini menyebabkan manusia memiliki sikap bahwa kasih-Nya bagi manusia di berikan secara proporsional sesuai performa manusia dalam bertindak benar. Mereka merasa bahwa kalau mereka tidak berusaha untuk melakukan semua dengan benar, mereka tidak akan di terima oleh Allah, namun itu bukanlah pesan Alkitab yang sesungguhnya.

Apa yang ada di dalam hati Allah adalah keinginan untuk melakukan rekonsiliasi antara diri-Nya dengan manusia, dan bukan untuk menghakimi...bukan untuk memperhitungkan dosa mereka...dan tidak untuk menuntut balasan atas perbuatan dosa-dosa mereka. Itu merupakan hati Allah yang sesungguhnya bagi manusia di Alkitab, dan itu juga merupakan hati-Nya bagi Anda hari ini. Anda perlu memahami hati Allah yang sesungguhnya, bahwa "*Allah adalah Kasih*" (1 Yoh 4:8). Dia selalu ingin menyingkirkan dosa-dosa Anda dan segala sesuatu yang memisahkan Anda dari diri-Nya. Dan Ia telah melakukan semua itu melalui Yesus, dan Dia sedang menawarkan Anda masuk ke dalam satu hubungan pada hari ini, yang tidak di dasari pada apa yang Anda bisa lakukan, tapi pada iman Anda dan pada pengakuan Anda bahwa Yesus menanggung dosa-dosa Anda. Anda dapat menjalin satu hubungan dengan Allah hari ini walaupun Anda telah melakukan banyak kegagalan dalam hidup Anda. Yang Ia minta dari dirimu adalah untuk Anda menaruh iman anda pada Tuhan Yesus Kristus.

Pertanyaan-pertanyaan

1. Baca Kejadian 3:1. Pertanyaan apa yang di lontarkan Iblis kepada Hawa?
2. Baca Kejadian 2:17 dan Kejadian 3:3. Perkataan apa yang ditambahkan Hawa kepada apa yang Allah telah perkatakan kepada Adam?
3. Baca Kejadian 3:6. Begitu Iblis berhasil menanamkan keragu-raguan di benak Hawa mengenai perkataan (firman) Allah, apa yang di lakukan Hawa dalam ayat tersebut?
4. Baca Kejadian 3:9-10. Setelah Adam dan Hawa melakukan dosa, apakah Allah masih tetap berbicara kepada mereka dan menjalin hubungan dengan mereka?
5. Baca Kejadian 3:22-24. Mengapa Allah mengusir Adam dan Hawa dari taman itu?
6. Apakah Anda dapat melihat tindakan Allah tersebut sebagai tindakan berdasarkan belas-kasihan dan bukan hukuman?
7. Baca Roma 5:17. Bagaimana cara kita memperoleh anugerah yang berkelimpahan dari Allah dan karunia kebenaran-diri? A. Dengan cara membelinya B. Dengan cara berusaha memperolehnya C. Dengan cara menerimanya
8. Baca Roma 6:23. Apa sebenarnya yang layak kita terima bila kita berbuat dosa?
9. Melalui anugerah-Nya, apa yang kita terima sebagai gantinya?

10. Baca Roma 10:3. Bila kita berusaha menghasilkan kebenaran-diri kita sendiri di hadapan Allah, berarti kita gagal melakukan apa?
11. Baca 1 Yoh 1:9 dan Roma 4:3. Bila kita percaya, apa yang Allah janjikan akan Ia lakukan dengan SEMUA dosa-dosa kita dan kesalahan kita terhadap diri-Nya?
12. Melalui jawaban di atas, gambaran apa yang Anda peroleh mengenai karakter Allah?

Ayat-ayat yang di perlukan untuk menjawab pertanyaan

Kejadian 3:1 - Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?"

Kejadian 2:17 - Tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.

Kejadian 3:3 - Tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah- tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.

Kejadian 3:6 - Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama- sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.

Kejadian 3:9-10 - Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?. Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."

Kejadian 3:22-24 - Berfirmanlah TUHAN Allah: "Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama- lamanya." Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan- Nyala beberapa kerub dengan pedang yang bernyala- nyala dan menyambar- nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.

Roma 5:17 - *Sebab jika lewat pelanggaran oleh satu orang kematian memerintah, jauh lebih lagi mereka yang menerima kelimpahan anugerah dan karunia kebenaran-diri akan memerintah dalam hidup melalui satu pribadi, Yesus Kristus.*

Roma 6:23 - *Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.*

Roma 10:3 – *Sebab mereka tidak memahami kebenaran-diri Allah, dan oleh karena mereka berusaha untuk mendirikan kebenaran-diri mereka sendiri, maka mereka tidak menundukkan diri mereka kepada kebenaran-diri Allah.*

1 Yoh 1:9 - *Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.*

Roma 4:3 - *Sebab apakah dikatakan nas Kitab Suci? "Lalu percayalah Abraham kepada Tuhan, dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran."*

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Kejadian 3:1. Pertanyaan apa yang di lontarkan Iblis kepada Hawa? **“Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”**
2. Baca Kejadian 2:17 dan Kejadian 3:3. Perkataan apa yang ditambahkan oleh Hawa kepada apa yang Allah telah perkatakan kepada Adam? **Bahwa mereka tidak boleh meraba buah itu**
3. Baca Kejadian 3:6. Begitu Iblis berhasil menanamkan keragu-raguan di benak Hawa mengenai perkataan (firman) Allah, apa yang di lakukan Hawa dalam ayat tersebut? **Mengambil buah itu lalu memakannya**
4. Baca Kejadian 3:9-10. Setelah Adam dan Hawa melakukan dosa, apakah Allah masih tetap berbicara kepada mereka dan menjalin hubungan dengan mereka? **Ya**
5. Baca Kejadian 3:22-24. Mengapa Allah mengusir Adam dan Hawa dari taman itu? **Agar ia tidak memakan buah dari pohon kehidupan sehingga hidup selamanya dalam keadaan berdosa**
6. Apakah Anda dapat melihat tindakan Allah tersebut sebagai tindakan berdasarkan belas-kasihan dan bukan hukuman? **Ya**

7. Baca Roma 5:17. Bagaimana cara kita memperoleh anugerah yang berkelimpahan dari Allah dan karunia kebenaran-diri? A. Dengan cara membelinya B. Dengan cara berusaha memperolehnya C. Dengan cara menerimanya – **C. Menerimanya**
8. Baca Roma 6:23. Apa sebenarnya yang layak kita terima bila kita berbuat dosa? **Maut/Kematian**
9. Melalui anugerah-Nya, apa yang kita terima sebagai gantinya? **Kehidupan kekal di dalam Yesus**
10. Baca Roma 10:3. Bila kita berusaha menghasilkan kebenaran-diri kita sendiri di hadapan Allah, berarti kita gagal melakukan apa? **Tunduk kepada Yesus sebagai kebenaran kita**
11. Baca 1 Yoh 1:9 dan Roma 4:3. Bila kita percaya, apa yang Allah janjikan akan Ia lakukan dengan SEMUA dosa-dosa kita dan kesalahan kita terhadap diri-Nya? **Menyingkirkannya, melupakannya, dan mengampuninya.**
12. Melalui jawaban di atas, gambaran apa yang Anda peroleh mengenai karakter Allah? **Bahwa Ia adalah Allah yang penuh kasih dan belas kasihan**